



RENSTRA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2016 - 2020



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS PERTANIAN - UNIVERSITAS JEMBER**

I. PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Fakultas Pertanian Universitas Jember didirikan pada tahun 1961 di bawah Yayasan Tawang Alun. Pada tahun 1962, Fakultas Pertanian dinegerikan (berstatus negeri) di bawah pembinaan Universitas Airlangga, dan selanjutnya pada tahun 1963 menjadi cabang Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Berdasarkan Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 151 tahun 1964, tanggal 9 Nopember 1964, Fakultas Pertanian menjadi salah satu fakultas di lingkungan Universitas Jember.

Saat ini Fakultas Pertanian Universitas Jember memiliki empat (4) jurusan yaitu jurusan Budidaya Pertanian (BP), jurusan Sosial Ekonomi Pertanian (Sosek)/Agribisnis, jurusan ilmu Tanah serta jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan (HPT), dengan program studi sarjana (S1) terdiri atas prodi Agroteknologi, dan prodi Agribisnis; Program studi magister (S2) terdiri atas prodi Magister Agronomi dan prodi Magister Agribisnis; serta program studi doktor (S3) untuk prodi ilmu pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Jember sampai saat ini memiliki 24 laboratorium untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran dan riset, serta layanan kepada *stake holders*. Efisiensi dan efektivitas pemanfaatan laboratorium di setiap jurusan juga telah ditingkatkan dengan pengelolaan yang cukup memadai agar dapat memberikan layanan yang prima. Selain itu Fakultas Pertanian telah ikut membangun dan mengembangkan UPT Agroteknopark sebagai suatu area untuk mendukung peningkatan penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan kerja sama dan. Peran fakultas dalam hal ini melaksanakan pembinaan dan sebagai motor penggerak pengembangan tersebut.

Sistem tata pamong yang kredibel dilaksanakan dengan beberapa cara yang mencakup pembagian tugas antara Dekan dan Pembantu Dekan, Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi, serta tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan rutin dan program pengembangan, fakultas mengacu pada renstra, renja, kebijakan dan arah

pengembangan UNEJ demi terwujudnya visi, misi dan tujuan fakultas khususnya dan universitas pada umumnya. Mekanisme kerja antar unit di lingkungan Fakultas Pertanian dilaksanakan mengacu pada uraian jabatan Fakultas Pertanian berlandaskan pada Kepmendikbud Nomor 90/D/0/1998 tentang Rincian Tugas Bagian dan Sub bagian di lingkungan Universitas Jember dan Pedoman kerja Jurusan dan Program Studi di lingkungan Universitas Jember.

1.2 Capaian Program dan Sasaran Tahun 2011-2015

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Jember Tahun 2011-2015 telah menetapkan 13 program dan 57 kegiatan sebagai indikator kinerja. Sebanyak 11 program telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Sementara itu, terdapat 2 program yang perlu penanganan lebih lanjut khususnya program pengembangan *Revenue Generating Activity* dan Pengembangan Inkubator dan Klinik Agribisnis. Program yang telah berhasil dilaksanakan meliputi:

a. Pembinaan dan Pengembangan Kegiatan Mahasiswa

Capaian program pembinaan dan pengembangan kegiatan mahasiswa selama tahun 2011 – 2015 yaitu : (a) meningkatnya kemampuan *softskill*, penalaran, bakat dan minat mahasiswa (b) meningkatnya aktifitas dan kualitas pengabdian mahasiswa pada masyarakat, (c) meningkatnya jumlah mahasiswa yang mampu berwirausaha, (d) optimalnya pembinaan dan pengembangan ORMAWA dan UKM, (e) pelaksanaan program join degree mahasiswa di Kasetsart University Thailand.

b. Pengembangan Kelembagaan dan Kapasitas Penyelenggaraan Pendidikan

Capaian program ini adalah (a) pengalihan pengelolaan program studi magister pertanian (S2) dari program pasca sarjana ke fakultas pertanian Universitas Jember, (b) pelaksanaan mandat kemendikbud untuk penyelenggaraan program studi S3 prodi Ilmu Pertanian (surat Kemendikbud DIKTI No.84/E.E2/DT/2014), (c) meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pembelajaran, (d) bertambahnya sarana penunjang praktikum dan penelitian bagi mahasiswa berupa peralatan laboratorium yang didanai oleh APBN 2013/2014.

c. Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Pendidikan

Capaian dari Program ini meliputi : (a) meningkatnya kualitas SDM melalui sudi lanjut S2 dan S3 bagi staf dosen baik di dalam maupun luar negeri, (b) terlesenggaranya pembelajaran menggunakan metode SCL dan e-larning, (c) penyempurnaan kurikulum yang disesuaikan dengan SNPT dan KKNI.

d. Pengembangan Riset dan Publikasi Bertaraf Internasional dan Berpotensi HAKI

Capaian Program ini meliputi :(a) meningkatnya kerjasama riset dan publikasi internasional, (b) publikasi bersama antara staf dosen fakultas pertanian UNEJ dengan UPM Malaysia, (c) meningkatnya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam seminar maupun workshop bertaraf internasional. HAKI produk bioteknologi tanaman sampai saat ini dalam proses pengsuluan.

e. Pengembangan Riset Unggulan yang Berbasis Pertanian Industrial

Capaian program ini meliputi: (a) meningkatnya hasil penelitian dan publikasi IPTEKS pertanian industrial secara nasional maupun internasional, (b) meningkatnya potensi dan sumberdaya yang relevan untuk mendukung pertanian industrial, (c) meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam riset unggulan yang berbasis IPTEKS pertanian industrial.

f. Pemberdayaan Masyarakat Pertanian Industrial melalui Penguatan Kelembagaan Teknologi Tepat Guna.

Capaian program ini meliputi : (a) meningkatnya kegiatan pembinaan dan pendampingan IPTEKS pada masyarakat, (b) meingkatkan penerapan teknologi tepat guna pada masyarakat, (c) meningkatnya kegiatan pembinaan masyarakat di bidang agribisnis untuk meningkatkan kelembagaan bisnis dan daya saing produk.

g. Penguatan Gugus Penjaminan Mutu

Capaian program ini meliputi: (a) meningkatnya peran GPM (Gugus Penjaminan Mutu) dalam melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, (b) meningkatnya kualitas penerapan *Good Faculty Governance (GFG)* secara berkelanjutan,

h. Pengembangan Sistem Manajemen Fakultas yang Akuntabel

Capaian program ini meliputi (a) penerapan sistem tata kelola fakultas yang lebih efektif dan efisien., (b) terlaksananya tatakelola fakultas yang terintegrasi antar unit kerja, (c) meningkatnya akuntabilitas pengelolaan keuangan dan aset, (d) berkembangnya sistem informasi manajemen akademik, SDM, keuangan, dan sarana prasarana yang terintegrasi.

i. Penataan dan Pengelolaan Lingkungan Fakultas

Capaian program ini adalah terciptanya lingkungan fakultas yang nyaman, asri, aman, dan ramah lingkungan serta menghasilkan udara bersih mendukung program *Green Campus*, diantaranya berupa taman aneka tanaman hortikultura, pengelolaan dan pemanfaatan limbah organik, serta pelestarian plasma nutfah tanaman langka.

j. Peningkatan Kualitas Kerjasama dengan Stakeholders di Dalam dan Luar Negeri

Capaian program ini meliputi : (a) meningkatnya kerjasama dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dengan instansi dalam negeri maupun universitas di luar negeri.

k. Pemberdayaan Alumni

Capaian program ini berupa optimalnya kontribusi alumni terhadap pengembangan fakultas antara lain : (a) membangun gazebo, pembuatan pintu gerbang (gapura), perbaikan *green house*, (b) transformasi ilmu dan pengalaman para alumni kepada para lulusan melalui kegiatan stadium general atau kuliah umum setiap tiga bulan sekali, (c)

meningkatnya kontribusi alumni dalam kegiatan seminar, temu alumni, *workshop*, dan lain-lain yang diselenggarakan fakultas.

1.3 Potensi diri dan Permasalahan

Fakultas Pertanian telah menyusun program kegiatan berdasarkan perencanaan strategis dalam renstra Fakultas Pertanian 2011-2015. Perkembangan penyelenggaraan pendidikan melalui implementasi program-program yang telah direncanakan dengan mengacu pada renstra tersebut, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Peningkatan kinerja jurusan/program studi dalam penyelenggaraan pendidikan didukung oleh peningkatan jumlah dosen yang menyelesaikan pendidikan lanjutan (S2 dan S3), peningkatan jumlah guru besar, peningkatan kompetensi dosen melalui berbagai macam pelatihan, dan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan..

Sampai saat ini Fakultas Pertanian juga telah berhasil meningkatkan persentase lulusan tahunan (AEE) dari 13 % menjadi 15 % dari rata-rata tiga tahun terakhir. Keadaan staf dosen PNS dan Non PNS sampai dengan Desember 2015, terdiri atas 54 % (47 orang) berkualifikasi doktor dan 46 % (42 orang) berkualifikasi magister sains. Dari 47 orang doktor yang ada, delapan orang adalah guru besar. Jumlah dosen tersebut cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun karena masa tugas sebagai PNS yang telah berakhir.

Fakultas Pertanian juga didukung oleh 45 orang tenaga kependidikan (PNS) dan 26 orang tenaga kontrak. Jumlah mahasiswa aktif yang terdaftar per Desember 2015 adalah 2125 orang tersebar pada program studi sarjana (S1), magister (S2) dan doctor (S3). Jumlah lulusan yang telah dihasilkan sampai dengan Desember 2015 mencapai 6550 orang alumni yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia, dan di luar wilayah Indonesia.

Sebagai upaya untuk meningkatkan citra lembaga dan memperoleh kepercayaan masyarakat, Fakultas Pertanian melaksanakan dan mengembangkan kerja sama

dengan berbagai instansi/institusi dan sampai saat ini telah berhasil meningkatkan jumlah dan jenis kerja sama baik dalam dan luar negeri.

Sampai saat ini Fakultas Pertanian telah mendapatkan kepercayaan publik yang cukup besar, ditunjukkan dengan makin meningkatnya jumlah permintaan instansi atau perusahaan untuk mendapatkan lulusan Fakultas Pertanian, sebagai tenaga kerja yang siap latih. Potensi diri Fakultas Pertanian tersebut didukung oleh posisi strategis wilayah Kabupaten Jember yang dicirikan oleh kegiatan pertanian. Aspek tersebut dapat menjadi modal dasar fakultas untuk mewujudkan visi dan misinya. Kabupaten Jember juga merupakan wilayah/kawasan pengembangan agroindustri dengan berbagai produk yang dihasilkannya, misalnya produk bahan baku tanaman perkebunan (kopi, karet, kakao, tembakau dan tebu), yang dapat diperhitungkan sebagai faktor dominan dalam pengembangan riset bagi para dosen dan mahasiswanya. Selain itu didukung pula oleh keberadaan Puslit Kopi dan Kakao dan berbagai perusahaan perkebunan pemerintah (PTPN), PDP maupun swasta.

Berdasarkan potensi diri tersebut, Fakultas Pertanian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pemerintah daerah maupun masyarakat di sekitarnya dalam fungsi dan perannya sebagai motor pembangunan wilayah. Peran dan fungsi tersebut pada berbagai sektor di tingkat propinsi/wilayah telah cukup lama dirintis oleh Fakultas Pertanian melalui program pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama di beberapa lokasi di Jawa Timur. Pada tingkat nasional Fakultas Pertanian berhasil mencetuskan konsep sebagai masukan mengenai Analisis kebijakan komoditas unggulan di Jawa Timur dan Rancang Bangun Pengembangan Kawasan Agribisnis di Jawa Timur yang digunakan sebagai acuan pengembangan agribisnis.

Dilandasi oleh tuntutan bahwa perguruan tinggi harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dalam menghadapi tantangan dalam suasana globalisasi, dan memperhatikan kebijakan mutu akademik Universitas Jember untuk akan selalu mengutamakan kualitas (*quality first*) dalam segala aspek pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi, maka Fakultas Pertanian perlu lebih meningkatkan kinerja

melalui suatu pelaksanaan manajemen penyelenggaraan pendidikan tinggi secara lebih profesional.

Mengantisipasi masa depan dengan perubahan dan permasalahan yang semakin kompleks, perencanaan strategis Fakultas Pertanian dalam mengelola program-programnya perlu dilanjutkan dan dikembangkan untuk diproyeksikan dalam jangka waktu lima tahun ke depan. Renstra Fakultas Pertanian 2016-2020 perlu dirancang dengan memperhatikan (1) UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjadi kebijakan pemerintah, (2) Undang-undang Pendidikan Tinggi No.12 tahun 2012, (3) Peraturan Presiden No.8 tahun 2012 tentang KKNI, (5). Permenristekdikti No.44, tahun 2015 tentang SNPT, (6) Permenristekdikti No 16/2016 tentang OTK Universitas Jember dan (7) Renstra Universitas Jember 2016-2020.

1.4 Analisis Lingkungan Strategis

1.4.1 Analisis Lingkungan Internal.

Aspek utama lingkungan internal yang dianalisis meliputi kualitas masukan, kualitas proses pembelajaran, kurikulum, kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kualitas keluaran, manajemen sumberdaya manusia, organisasi dan sumber dana, kerja sama, sistem informasi manajemen, dan sistem jaminan mutu.

Dalam pelaksanaan kegiatan rutin dan program pengembangan, fakultas mengacu pada renstra, renop, kebijakan dan arah pengembangan UNEJ demi terwujudnya visi, misi dan tujuan fakultas khususnya dan universitas pada umumnya. Mekanisme kerja antar unit di lingkungan Fakultas Pertanian dilaksanakan mengacu pada uraian jabatan Fakultas Pertanian berlandaskan pada Kepmendikbud Nomor 90/D/0/1998 tentang Rincian Tugas Bagian dan Subbagian di lingkungan Universitas Jember dan Permenristekdikti No 16/2016 tentang OTK Universitas Jember serta Pedoman kerja Jurusan dan Program Studi di lingkungan Universitas Jember.

Struktur dan mekanisme kerja antar unit sudah dipahami oleh sebagian besar staf, namun dalam pelaksanaannya belum mampu mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif. Sebagai upaya untuk mendorong tumbuhnya kesadaran staf dalam menciptakan suasana akademik yang kondusif tersebut, pembinaan interaksi antara pimpinan, dosen dan staf administrasi telah dilaksanakan melalui pertemuan koordinasi tingkat pimpinan secara rutin, *open talk* dengan dosen maupun mahasiswa, pembentukan kelompok kerja, dan kunjungan kerja pimpinan ke jurusan.

Program pengelolaan penyelenggaraan pendidikan dikembangkan berdasarkan perencanaan strategik yang dituangkan dalam bentuk dokumen Renstra Fakultas Pertanian 2011-2015, yang dijabarkan ke dalam rencana operasional (renop) satu tahunan untuk dijadikan dasar penyusunan program dan kegiatan tahunan. Saat ini semua unsur pimpinan dan dosen sudah memahami renstra fakultas tersebut dengan baik, sedangkan staf administrasi hanya sebagian yang memahami dengan baik.

Sistem tata nilai dan kebijakan akademik serta rumusan norma dan tolok ukur penyelenggaraan kegiatan akademik sesuai dengan pedoman akademik universitas Jember edisi tahun 2014, dan kurikulum Fakultas Pertanian edisi tahun 2013 s.d 2017. Kebijakan penjenjangan jabatan akademik, penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika dan pegawai dilaksanakan sesuai dengan Kepmendiknas Nomor: 36/D/0/2001 tentang petunjuk teknis Pelaksanaan penilaian Angka Kredit Jabatan Dosen. Demikian pula mengenai kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan profesor dan jabatan akademik lain sudah sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Secara umum peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan sebagaimana diatur dalam PP RI No. 60 tahun 1999 tanggal 24 Juni 1999 tentang Pendidikan Tinggi, dan dituangkan di dalam Statuta Universitas Jember, sudah cukup dipahami oleh sebagian besar sivitas akademika dan staf administrasi. Proses monitoring dan evaluasi (Monev) pelaksanaan berbagai kebijakan dan pedoman kegiatan sudah dilaksanakan di Fakultas Pertanian, dan telah

sesuai dengan yang dimaksudkan di dalam Arah Pengembangan Universitas Jember. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya tim monev, perencanaan kerja tim, jadwal pelaksanaan, metode analisis temuan, pemberian rekomendasi, serta ketentuan mengenai bentuk laporan dan mekanisme tindak lanjut.

Untuk mencapai tata pamong yang transparan pada akhir tahun pimpinan fakultas menyampaikan laporan pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun bersangkutan dan laporan rencana kegiatan tahun berikutnya pada senat fakultas. Selanjutnya setiap bulan melaksanakan pertemuan untuk koordinasi di tingkat pimpinan di lingkungan Fakultas Pertanian untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik dan tindak lanjutnya.

Untuk mencapai tata pamong yang akuntabel, bertanggungjawab dan adil dilakukan dengan cara penyampaian hasil kerja dan kegiatan baik internal dan eksternal serta pembahasan permasalahan-permasalahan di tingkat fakultas yang dipimpin oleh Dekan. Disamping itu secara rutin dilakukan rapat koordinasi dengan tenaga kependidikan dalam melaksanakan dan evaluasi pelaksanaan perkuliahan.

a. Kualitas Masukan.

Berdasarkan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang dilaksanakan melalui jalur sistem penerimaan siswa berprestasi (SNMPTN) dan sistem penerimaan mahasiswa baru (SBMPTN) dan seleksi penerimaan jalur mandiri UNEJ. Tingkat keketatan pada realisasi seleksi masuk mahasiswa melalui ketiga jalur seleksi, pada tiga tahun terakhir berkisar 1: 17 s.d 1:20 untuk program studi S1 dan 1: 2 untuk program studi S2, sedangkan program studi S3 masih 1:1.

Sistem dan kriteria seleksi yang lebih baik perlu dikembangkan untuk menjaring calon mahasiswa dari sekolah yang berkualitas. Selain itu juga dilakukan penerimaan mahasiswa melalui transfer alih jenjang dari program D3 ke S1 serta jalur afirmasi kerjasama dengan provinsi maupun kabupaten di wilayah Indonesia. Upaya memperbaiki sistem dan kriteria seleksi untuk meningkatkan kualitas masukan telah

dilakukan oleh Universitas Jember melalui pemanfaatan teknologi informasi, peningkatan animo serta penyebaran peminat atau meningkatkan kepercayaan masyarakat. Perbaikan kriteria seleksi juga dilakukan dengan menetapkan ranking sekolah secara nasional ke dalam kriteria selain kriteria-kriteria yang lain misalnya ranking kelas, nilai mata pelajaran bidang studi, dan prestasi lainnya.

Dalam rangka penjaringan jumlah peminat yang berkualitas masuk Fakultas Pertanian, fakultas maupun jurusan melakukan kegiatan promosi dengan menggunakan berbagai media promosi berupa brosur, pembuatan profil fakultas, dan kegiatan *open house* penerimaan kunjungan siswa SMA ke fakultas maupun *road show* Fakultas Pertanian ke beberapa SLTA

b. Kualitas Proses Pembelajaran.

Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, terutama didukung oleh kecukupan rasio dosen dengan mahasiswa yang mencapai 1:15. Kuantitas dan kualifikasi dosen, tersedianya kurikulum berbasis SNPT dan KKNi yang telah dilaksanakan sejak tahun akademik 2013/2014, ketrampilan mengajar dari sebagian besar dosen dengan telah mengikuti berbagai macam pelatihan, misalnya program Akta V, program AA maupun Pekerti dan mutu program studi yang terakreditasi masing-masing.

Berdasarkan ratio dosen dengan mahasiswa, meskipun secara umum sudah memenuhi standar tetapi sebaran dosen dan mahasiswa di setiap program studi dan kualifikasi dosen beragam sehingga masih diperlukan penambahan dosen pada program studi tertentu yang sesuai dengan bidang keahliannya. Demikian pula apabila dilihat dari kualifikasi jenjang pendidikan dosen, bahwa dosen yang berpendidikan S3 (54 %), sedangkan pendidikan S2 (46 %) meskipun telah melebihi standar yang ditentukan DIKTI namun masih terus berupaya di tingkatkan. Dosen dengan jabatan akademik gurubesar yang dimiliki Fakultas Pertanian saat ini baru delapan orang dan masih harus ditingkatkan. Ketrampilan dosen mengajar terutama dosen junior juga masih perlu dikembangkan melalui berbagai program pelatihan misalnya pekerti.

Sebagai upaya mengembangkan mekanisme kerja dalam pembelajaran dengan lebih baik telah dibuat suatu panduan perencanaan kerja yang dapat digunakan sebagai pedoman bagi dosen dan mahasiswa yang meliputi kurikulum Fakultas Pertanian, pedoman pelaksanaan kuliah kerja (KK), pedoman magang profesi, panduan penyusunan karya ilmiah tertulis (KIT) dan pedoman pelaksanaan pendidikan.

Kesesuaian bidang kepakaran dosen dengan matakuliah yang diampu, pengalaman kerja dan kemampuan penelitian dari sebagian besar dosen sudah sesuai. Namun masih ada dosen yang membina matakuliah kurang sesuai dengan kepakarannya, karena adanya sejumlah dosen yang memiliki kepakaran mengelompok pada bidang ilmu tertentu sehingga dalam penataan tugas pembinaan matakuliah beberapa dosen dialihkan membina matakuliah bidang ilmu yang lain.

Pengembangan karir dosen dilakukan melalui pendidikan lanjutan (S3), magang pembelajaran, pelatihan/workshop/simposium/seminar, dan kegiatan lain dalam keanggotan perhimpunan profesi yang peluangnya cukup luas. Motivasi perlu diberikan kepada dosen yang akan menempuh studi lanjut S3 untuk tidak cenderung memilih program pada pengelompokan bidang ilmu tertentu, tetapi dengan memperhatikan kebutuhan kepakaran di masing-masing jurusan.

Formasi untuk tenaga kependidikan sampai saat ini masih terbatas. Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 58 orang dengan rasio administrasi dengan mahasiswa 1:25 sebenarnya sudah cukup dilihat dari standar rasio Dirjen Dikti sebesar 1:40, namun dari segi jenjang pendidikan sebagian besar masih berpendidikan SMA kebawah, yang berkualifikasi D3 + S1 + S2 baru 20 orang. Selain itu tenaga kependidikan akademik yang berstatus sebagai teknisi terutama teknisi laboratorium masih belum mencukupi.

Kebutuhan tenaga kependidikan akademik untuk administrasi di jurusan masih terbatas, dan diperlukan pendistribusian dan penataan tenaga administrasi secara lebih baik. Pembinaan karier tenaga penunjang akademik dilaksanakan melalui berbagai macam pelatihan dan pemberian ijin studi lanjutan dengan mengupayakan dana melalui

program hibah kompetitif, penyanggah dana dari dalam maupun luar negeri.

Implementasi kurikulum berbasis SNPT dan KKNI masih terus dilakukan evaluasi dan di dalam pelaksanaannya juga masih diperlukan pembenahan terutama yang berkaitan dengan pengembangan substansi kajian matakuliah (silabi). Sebagai upaya meningkatkan relevansi materi ajar dalam penerapan SNPT dan KKNI dengan perkembangan teknologi inovasi dalam bidang ilmu-ilmu pertanian yang berkembang di masyarakat, kompetensi dosen dalam penyempurnaan materi ajar harus selalu ditingkatkan misalnya melalui magang dosen di berbagai instansi atau perusahaan yang mengelola pertanian tanaman pangan, perkebunan dan hortikultura bernilai tinggi.

Ditinjau dari kualitas secara berkelanjutan, proses pembelajaran secara terus menerus masih perlu ditingkatkan, khususnya yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran, pemanfaatan TI dalam pembelajaran, prasarana dan sarana, dan suasana akademik. Sistem jaminan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi hal yang penting dan harus diutamakan dalam upaya mewujudkan tercapainya visi, misi dan tujuan fakultas. Sebagai akuntabilitas kinerja pengelolaan fakultas, monitoring dan evaluasi sudah dilakukan secara berkelanjutan.

Saat ini Fakultas Pertanian Universitas Jember telah memiliki Gugus Penjamin Mutu (GPM) meskipun fungsinya masih terbatas pada kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program-program hibah kompetitif di setiap jurusan/prodi penerima hibah. Pembentukan GPM sebagai upaya mewujudkan jaminan mutu internal serta memberikan peningkatan pemahaman kepada civitas akademika dan unsur penunjang akademik tentang pentingnya sistem mutu.

c. Manajemen prasarana dan sarana.

Ketersediaan prasarana terutama ruang kuliah dengan kondisi luasan $1,1 \text{ m}^2/\text{mhs}$ masih jauh di bawah standar BNSP yaitu $1,5 - 2,0 \text{ m}^2/\text{mahasiswa}$ program sarjana, rumah kaca sebanyak 4 buah (dengan luas 480 m^2 , $2 \times 240 \text{ m}^2$ dan 448 m^2) jumlahnya masih belum mencukupi untuk melaksanakan praktikum dan penelitian, sedangkan ruang

kuliah sebanyak 12 kelas dengan luas 1960 m² untuk sementara sudah cukup. Kebun percobaan yang saat ini dimiliki seluas 2 ha berupa tegalan hanya dimanfaatkan untuk tanaman koleksi. Kebun percobaan berupa lahan untuk penelitian dan praktikum masih memanfaatkan sebagian lahan UPT Agroteknopark Universitas Jember. Demikian pula ruang baca fakultas (seluas 150 m²) masih dipertimbangkan untuk diperluas.

Ruang kuliah dengan sarana penunjang proses pembelajaran berbasis TI (seperti viewer, dan sejenisnya) telah di lengkapi sesuai dengan standart meskipun dalam pemanfaatannya masih belum optimal. Selain itu efisiensi penggunaan ruang kuliah sudah tinggi. Ruang dosen juga masih terbatas, belum sesuai dengan jumlah dosen yang ada di masing-masing jurusan atau prodi. Kondisi tersebut kurang efektif, karena kurang mendukung interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam kegiatan pembimbingan akademik dan supervisi penelitian.

Keadaan sarana berupa alat bantu dan media pembelajaran sudah tersedia di fakultas maupun jurusan, walaupun rasio antara alat dengan frekuensi pemakaian masih sangat besar. Peralatan laboratorium selain jumlahnya terbatas, sebagian besar kondisinya juga berupa peralatan tidak baru. Oleh karena itu diperlukan pemeliharaan dan penambahan peralatan baru agar dapat memenuhi kebutuhan standar minimal proses pembelajaran.

Koleksi pustaka yang dimiliki fakultas maupun jurusan keadaannya (jenis dan jumlah) masih kurang memadai, karena bahan pustaka secara umum disediakan di perpustakaan Universitas Jember. Namun, ketersediaan pustaka di tingkat jurusan dan fakultas masih diperlukan oleh sivitas akademika. Solusi untuk mengatasi keterbatasan sarana pustaka tersebut dilakukan dengan memanfaatkan sistem teknologi informasi di masing-masing jurusan dengan cara mengakses informasi dari berbagai sumber, meskipun pelaksanaannya belum optimal.

Kesesuaian jenis prasarana, sarana dan dana untuk mendukung terciptanya suasana akademik dinilai masih belum memadai diantaranya ruang pelayanan administrasi, laboratorium dan sarana prasarana untuk kegiatan mahasiswa, meskipun sudah

diupayakan adanya penambahan melalui hibah kerja sama dan sumbangan alumni, maupun pihak instansi lain atau mitra kerja.

d. Metode dan Media Pembelajaran.

Secara umum pembelajaran yang diterapkan oleh sebagian besar dosen telah menggunakan tehnik multi media, metode ceramah dengan pemberian tugas dan diskusi. Hanya sebagian kecil dosen dalam pembelajaran, yang telah memanfaatkan multimedia dan dirancang berbasis teknologi informasi. Selain itu pemutakhiran bahan ajar memerlukan pemanfaatan perpustakaan, internet dan kegiatan *out searching* atau magang dosen yang secara kontinyu harus dilaksanakan, sehingga perlu didukung oleh fasilitas yang memadai.

e. Atmosfir Akademik.

Atmosfir akademik yang kondusif sangat ditentukan oleh adanya interaksi yang sangat tinggi antar dosen, antara dosen dengan mahasiswa, yang didukung oleh ketersediaan fasilitas dan layanan administrasi yang memadai. Interaksi antara dosen dengan mahasiswa dalam penyelenggaraan pendidikan sudah baik, tampak dari proses pembimbingan dosen dalam penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa yang cukup sudah efektif, partisipasi mahasiswa untuk menjadi asisten praktikum cukup tinggi, dan keikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan penelitian dosen dari tahun ke tahun jumlahnya meningkat. Meskipun demikian kualitas dari masing-masing kegiatan tersebut masih perlu ditingkatkan, terutama dalam ketersediaan fasilitas dan layanan administrasi.

Kegiatan lain misalnya kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa dalam bidang penalaran, minat dan kegemaran, *open talk* antara pimpinan, dosen dengan mahasiswa, kunjungan kerja pimpinan dalam rangka sosialisasi program dan informasi ke jurusan, rapat koordinasi pimpinan secara rutin, dan rapat rutin di tingkat jurusan sudah mendukung terciptanya suasana akademik yang lebih baik. Kegiatan-kegiatan tersebut frekuensi dan kontinuitasnya perlu dipertahankan.

f. Kinerja Akademik.

Fakultas Pertanian pada tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan jumlah lulusan dengan angka efisiensi edukasi (AEE) sekitar 13 s/d 15 %. Kisaran nilai AEE tersebut masih belum memenuhi standar AEE Dirjen Dikti sehingga persentase jumlah lulusan perlu ditingkatkan. Kualitas lulusan dalam tiga tahun terakhir, ditinjau dari Indeks prestasi kumulatif (IPK) dan lama studi sudah menunjukkan perbaikan, rata-rata IPK lulusan tahun 2015/2016 program S1 mencapai 3,21, program S2 mencapai 3.6 sedangkan rata-rata lama studi 4 tahun 8 bulan untuk program S1 dan 2 tahun 6 bulan untuk program S2.

Lama tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan juga menjadi lebih pendek, dapat dilihat dari jumlah lulusan dengan lama tunggu untuk memperoleh pekerjaan sebagian besar semula masih berkisar antara 6-7 bulan sebelum tahun 2015, Hal tersebut didukung oleh upaya peningkatan kualitas dan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja melalui penerapan kurikulum berbasis SNPT dan KKNI.

Kualitas hasil penelitian dosen dan mahasiswa ditinjau dari jumlah penelitian yang berhasil dipublikasikan dalam jurnal ilmiah masih sedikit. Perkembangan publikasi hasil penelitian karya ilmiah menunjukkan ratio jumlah artikel terhadap jumlah dosen selama tiga tahun terakhir berkisar antara 53 persen. Produktivitas dosen dalam menghasilkan publikasi berkisar antara 57 persen selama satu tahun dan sebagian besar artikel ilmiah berupa makalah seminar atau publikasi dalam prosiding seminar (berkisar 65 persen). Selebihnya 35 persen publikasi diterbitkan dalam jurnal nasional/lokal terakreditasi, jurnal belum terakreditasi dan jurnal internasional. Jurnal internasional jumlahnya sangat sedikit, pada tahun 2015 tercatat hanya 12 % publikasi dalam jurnal internasional dari 68 karya publikasi . Upaya untuk memacu dosen menghasilkan dan meningkatkan karya publikasi ilmiah dari hasil penelitian telah dilakukan dengan menyelenggarakan secara kontinyu seminar reguler, pengelolaan dan penerbitan jurnal, dan mengikutsertakan dosen dalam forum-forum komunikasi ilmiah (seminar, simposium, diskusi dll).

Karya ilmiah dalam bentuk penerbitan buku teks dan bahan ajar masih sedikit dibandingkan dengan jumlah dosen yang ada. Belum semua dosen mampu menghasilkan dan menerbitkan buku teks dan bahan ajar yang berstandar ISBN. Meskipun demikian beberapa dosen memiliki kreativitas menghasilkan dan menerbitkan buku lebih dari satu judul. Peningkatan kreativitas dosen untuk menghasilkan penulisan buku teks/buku ajar yang layak terbit diupayakan melalui kegiatan pelatihan penulisan buku ajar dan hibah penulisan serta penerbitan buku ajar. Kegiatan tersebut secara kontinyu perlu diprogramkan dan dilakukan dengan mekanisme seleksi yang selalu diperbaiki dan dikembangkan.

Karya publikasi pengabdian kepada masyarakat oleh dosen belum banyak dihasilkan, meskipun kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut telah cukup banyak dilaksanakan. Beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga telah dilaksanakan dengan baik dan relevan dengan kemajuan iptek dan kebutuhan masyarakat. Namun jumlah kegiatan pengabdian pada tiga tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Potensi dosen untuk kegiatan *action research* dalam rangka pengabdian kepada masyarakat juga belum optimal. Potensi dosen dalam hal tersebut perlu ditingkatkan melalui pemberian motivasi agar kualitas penelitian terapan ditingkatkan, penelitian menghasilkan produk paket teknologi, dan disertai dengan upaya menjangkau kerjasama yang lebih luas serta promosi produk (paket teknologi/teknologi tepat guna) dari hasil penelitian.

Jasa kepakaran juga telah dimiliki oleh sebagian besar dosen dalam bidang keahliannya masing-masing yang diakui di tingkat regional dan nasional (bidang agribisnis, bidang perencanaan wilayah, bidang perlindungan tanaman, analisis tanah dan pupuk, sertifikasi benih, pemetaan wilayah, agroforestry dan tataguna air). Sebaliknya sampai saat ini belum ada hasil penelitian yang memperoleh hak kekayaan intelektual (HAKI), walaupun ada yang masih dalam proses. Produk dan jasa hasil penelitian perlu terus ditingkatkan dan perolehan HAKI dipacu melalui peningkatan kualitas dan pengembangan penelitian.

g. Manajemen Keuangan.

Anggaran yang dikelola oleh Fakultas Pertanian dalam tiga tahun terakhir (2013, 2014, dan 2015) yang bersumber dari dana PNBPN dan APBN mengalami peningkatan cukup significant yaitu berkisar 15 % pertahun. Penerimaan anggaran dari sumber dana PNBPN pada tahun 2015 (tidak termasuk belanja pegawai, anggaran bantuan tambahan/ABT, dan bantuan operasional tambahan/BOT) sebesar 3,7 milyar rupiah atau meningkat 15,75 % dari tahun sebelumnya.

Struktur pengeluaran terbesar (55-60 %) dari alokasi anggaran yang tersedia yaitu untuk belanja pegawai. Pengeluaran untuk proses belajar mengajar (PBM) dan kegiatan kemahasiswaan berkisar 40 - 45 % dari total anggaran. Untuk mengatasi keterbatasan dana kegiatan PBM dan kemahasiswaan diupayakan melalui kegiatan-kegiatan yang menghasilkan RGA. Pertanggungjawaban keuangan untuk dana PNBPN langsung ke Universitas Pengelolaan keuangan dari dana PNBPN sesuai dengan mata anggaran dilakukan melalui suatu program yang telah direncanakan dan pengajuan serta penggunaannya ditentukan melalui koordinasi secara rutin per bulan.

h. Manajemen Kerja Sama.

Dalam rangka mewujudkan tercapainya visi, misi, dan tujuan fakultas yaitu kualitas dan daya saing luaran (*output*) yang tinggi, fakultas telah melaksanakan kerja sama dan kemitraan institusi dengan berbagai instansi dan pihak-pihak di luar perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Jumlah dan jenis kerja sama yang diprogramkan cukup banyak dengan pengelolaan cukup beragam tergantung kepada pihak-pihak yang terlibat dan tujuan kerja sama.

Secara umum manfaat yang diperoleh dari kerja sama dan kemitraan institusi dilihat dari segi kesesuaian dengan tujuan peningkatan relevansi dan kualitas penyelenggaraan pendidikan, dinilai sudah sesuai. Meskipun di dalam implementasinya masih diperlukan penyempurnaan. Solusi peningkatan pengelolaan dengan membuat kesepakatan yang dituangkan dalam suatu pedoman kerja sama dengan mekanisme yang jelas.

Selama lima tahun terakhir, kerjasama telah dilakukan dengan berbagai institusi, lembaga, instansi dalam negeri maupun luar negeri. Kerjasama yang telah dijalin secara efektif sejumlah 38 kerja sama, meliputi 10 kerja sama dengan perguruan tinggi (institusi), 28 kerjasama dengan instansi/stakeholders (Disebutkan dalam lampiran). Kualitas dan efisiensi kerja sama perlu dipertahankan dan dikembangkan guna menjamin keberlanjutan program kerja sama maupun peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan.

h. Manajemen Sistem Informasi.

Manajemen sistem informasi yang mendukung kegiatan akademik dan penunjang akademik telah dilakukan secara terpusat. Pemenuhan kebutuhan informasi dikoordinasi oleh unit kerja terkait yaitu Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi, UPT Teknologi Informasi (UPT-TI), dan jurusan atau prodi sebagai penghimpun, penyedia dan penyimpan data. Sampai saat ini jenis informasi yang disediakan secara terpusat masih terbatas pada sistem administrasi akademik) .

Manajemen sistem informasi telah dikembangkan secara terpadu yang meliputi bidang administrasi keuangan, kepegawaian, akademik, kemahasiswaan, umum, dan perlengkapan melalui peningkatan penataan *database* yang lebih lengkap, akurat, dan sistematis yang dikoordinasi oleh UPT-TI yang diintegrasikan dalam system informasi terpadu (SISTER). Pelaksanaan Sister yang terdapat pada jaringan antar unit kerja (intranet) di lingkungan Fakultas Pertanian dengan sumberdaya manusia (SDM) yang sudah dilatih. Pemanfaatan sistem informasi berbasis TI khususnya dalam pelaksanaan SISTER tersebut juga masih mengalami beberapa kendala internal yang terkait dengan seringnya terjadi gangguan.

Fakultas Pertanian telah memiliki web (<http://faperta.unej.ac.id>) yang dapat digunakan untuk sharing informasi selain itu juga memiliki program online data base aktifitas dosen yang di namakan harmoni yang dapat diakses melalui laman (<http://harmoni.faperta.unej.ac.id>)

i. Mutu Program Studi.

Berdasarkan standar akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT, program studi Agribisnis, program studi Agroteknologi, program studi Magister Agronomi, program studi Magister Agribisnis di Fakultas Pertanian telah terakreditasi dengan nilai B untuk masa lima tahun, namun dengan tuntutan peningkatan kualitas pendidikan dan perkembangan ipteks yang bersifat global dan dengan mengacu paradigma baru pendidikan tinggi maka pengelolaan jurusan/prodi di lingkungan Fakultas Pertanian masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan secara berkelanjutan sesuai kebutuhan agar mampu bersaing, menciptakan kesehatan organisasi dan mandiri.

1.4.2 Analisis Lingkungan Eksternal.

Lingkungan eksternal yang perlu diantisipasi dalam kaitannya dengan strategi perencanaan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan meliputi beberapa aspek yaitu perkembangan iptek dan globalisasi, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, kebijakan pemerintah, kepercayaan masyarakat, dan perubahan sistem pendanaan.

a. Perkembangan Iptek dan Globalisasi.

Perkembangan ilmu yang melaju dengan pesat dalam globalisasi menyebabkan kecanggihan iptek menjadi *out of date* dalam kurun waktu tertentu. Langkah antisipatif perlu dirancang dan diaplikasikan terutama dalam peningkatan kualitas pembelajaran yang harus disesuaikan dengan laju perkembangan teknologi. Metode pembelajaran yang menekankan pada *teaching faculty* yang selama ini lazim diterapkan, tampaknya tidak dapat dipertahankan lagi karena tidak banyak menghasilkan lulusan yang *marketable*. Metode pembelajaran yang difokuskan pada pemberian kesempatan belajar seluas-luasnya kepada peserta didik yang mampu beradaptasi dan memiliki kemauan untuk belajar atau dikenal dengan istilah *student centered learning* (SCL) perlu dikembangkan. Pengembangan metode atau model pembelajaran yang berfokus kepada peserta didik atau mahasiswa saat ini sudah menjadi tuntutan bagi setiap penyelenggara pendidikan.

Berkaitan dengan globalisasi setiap penyelenggara pendidikan/ perguruan tinggi dituntut mampu menghasilkan produk berkualitas tinggi, yang memerlukan suatu pelaksanaan manajemen penyelenggaraan pendidikan secara profesional. Globalisasi juga menuntut penerapan sains dan teknologi bidang komunikasi-informasi yang canggih, sehingga sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang mampu mengikuti dan memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut merupakan tuntutan yang harus dipersiapkan. Upaya menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan mampu bermitra dengan institusi lain harus diwujudkan melalui peningkatan kapasitas fakultas dengan mengembangkan kemitraan di tingkat regional, nasional maupun internasional.

b. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Perkembangan teknologi telah mendorong dan menggeser perdagangan komoditas global dari *resource based economy* menjadi *knowledge based economy*. Peran lembaga pendidikan tinggi menjadi sangat vital untuk menghasilkan SDM dan luaran berupa produk yang kompetitif. Perubahan dalam tataran konsep dan nilai kehidupan dari individualis menjadi kebersamaan, dari persaingan menjadi kemitraan, dan tumbuh kembangnya semangat *resource sharing* merupakan peluang bagi kelembagaan fakultas/jurusan dalam melakukan restrukturisasi.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi jelas akan mempengaruhi proses pembelajaran dan kompetensi lulusan. Karakteristik pembelajaran akan banyak diwarnai kemandirian peserta didik dan ketersediaan materi pembelajaran multimedia, interaktif, dan simulasi yang dapat memvisualisasikan konsep atau kondisi sebenarnya.

c. Kebijakan Pemerintah.

Pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas mempunyai peran sangat penting dalam era persaingan global menuju masyarakat Indonesia yang maju dan unggul dalam percaturan internasional dengan berlandaskan pada penegakan prinsip demokrasi dan pemenuhan hak azasi manusia. Pendidikan merupakan pranata sosial, kekuatan moral dan intelektual dalam penemuan, penerapan, dan pengembangan iptek untuk

meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan yang menetapkan adanya undang-undang tentang badan hukum pendidikan (saat ini masih dalam bentuk rancangan undang-undang), merupakan peluang dan perangkat yang kondusif bagi penyelenggara pendidikan untuk mengelola penyelenggaraan pendidikan secara lebih efektif, efisien, dan akuntabel untuk berdaya dan berperan dalam mewujudkan SDM berkualitas. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional juga mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat agar berbentuk badan hukum pendidikan yang diatur dengan undang-undang. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (RI) nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah negara RI juga dapat digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas. Fakultas Pertanian merupakan salah satu sumber yang dapat diandalkan dalam menyiapkan SDM dan teknologi yang dibutuhkan bagi pembangunan daerah. Kebutuhan daerah akan SDM berkualitas sebagai aparat pemerintah daerah, merupakan peluang bagi Fakultas Pertanian dalam meningkatkan perannya untuk mengembangkan potensi wilayah melalui pemberian jasa layanan, pelatihan dan konsultasi dalam rangka kerja sama kemitraan institusi

d.Kepercayaan Masyarakat.

Pendidikan tidak sepenuhnya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam memberikan masukan untuk merancang, menyusun dan mengevaluasi pendidikan (termasuk penyusunan kurikulum) sangat diperlukan. Mengacu pada empat komponen paradigma pendidikan tinggi yaitu otonomi, akuntabilitas, evaluasi diri dan akreditasi yang bermuara ke kualitas, kinerja perguruan tinggi harus menghasilkan luaran atau produk yang berkualitas. Kepercayaan masyarakat terhadap fakultas merupakan tantangan bagi Fakultas Pertanian untuk meningkatkan atau memperbaiki kinerja melalui manajemen penyelenggaraan pendidikan berdasarkan pelaksanaan akuntabilitas, evaluasi diri, dan perolehan penilaian akreditasi yang lebih baik.

Kepercayaan masyarakat terhadap Fakultas Pertanian akan lebih meningkat dan mantap, apabila fakultas dapat menunjukkan atau mewujudkan bahwa lulusan yang dihasilkan mempunyai kompetensi yang relevan dengan kebutuhan *stakeholders*, banyak *stakeholders* yang memanfaatkan lulusan, banyaknya permintaan jasa layanan/konsultasi kepakaran, pelatihan dan kerja sama kemitraan, banyak karya ilmiah dan hasil penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, serta penilaian akreditasi program studi yang tinggi.

Para lulusan fakultas pertanian yang berjumlah lebih dari 6000 orang dan tersebar di seluruh wilayah Indonesia sesuai kompetensi yang dimiliki telah mengabdikan dirinya untuk berperan aktif pembangunan bangsa dan negara. Berdasarkan data hasil tracer studi yang dilakukan menunjukkan bahwa alumni fakultas pertanian banyak bekerja disektor perbankan, perusahaan perkebunan/pertanian, perusahaan swasta, pemerintahan dan wirausaha mandiri.

e. Perubahan Sistem Pendanaan.

Sistem pendanaan saat ini yang diterapkan masih tergantung dari dana APBN. Perubahan sistem pendanaan dari yang semula sebagian besar bertumpu pada dana APBN ke dana masyarakat terutama non SPP atau dana pengembangan merupakan tantangan bagi Fakultas Pertanian untuk mampu meraih perolehan cukup banyak dana dari masyarakat hasil kerja sama, penjualan produk dan jasa, paten, sumbangan alumni dan kegiatan lain.

f. Rumusan Hasil Analisis.

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal Fakultas Pertanian, dapat diidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman sebagai dasar untuk menyusun perencanaan strategis mengacu pada isu strategis yang dirumuskan secara tepat. Fakultas Pertanian sebagai penyelenggara pendidikan tinggi memiliki kekuatan yang dapat diandalkan, namun masih ada beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki.

Kekuatan dan kelemahan yang dihadapi Fakultas Pertanian dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai berikut.

Komponen	Kekuatan	Kelemahan
Sumber daya Manusia	<p>Mahasiswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa yang terjaring masuk Fakultas Pertanian mewakili hampir seluruh propinsi di Indonesia • Prestasi akademik mahasiswa dengan rata-rata IPK = 3,2 dikategorikan sangat baik. • Prestasi dalam bidang penalaran, minat dan bakat serta potensi dalam kepemimpinan organisasi cukup baik. <p>Dosen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas dosen dengan kualifikasi S2+S3 sudah mencapai 100%, dinilai sangat memadai • Ketrampilan dan pengalaman dosen dalam pembelajaran dinilai tinggi (90% telah memperoleh ketrampilan mengajar melalui pelatihan AA, 	<p>Mahasiswa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kualitas mahasiswa baru dengan skor toefl rata-rata < 500, dikategorikan masih rendah. • Lama studi masih cukup lama (yang tepat waktu 4-5 th masih belum 50%) dan lama penyelesaian skripsi masih berkisar 3 semester. • Produktivitas lulusan (AEE) yang dicapai masih rendah (15 %) • Lama tunggu untuk mendapatkan pekerjaan rata-rata masih lebih dari 6 bulan • Kemampuan bahasa inggris dan belajar mandiri masih rendah serta pengembangan dalam bidang ilmu belum optimal. <p>•</p> <p>Dosen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proporsi dosen dan mahasiswa masih rendah sekitar 1:25. <p>Bidang keahlian dosen belum merata pada setiap program studi, dengan jenjang jabatan akademik guru besar masih sedikit (baru 9 %)</p>

	Pekerti dan Akta V)	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pembelajaran belum semua dosen memanfaatkan multimedia, teknologi informasi dan belum menerapkan model pembelajaran yang berfokus pada mahasiswa.
	<ul style="list-style-type: none"> • Ada beberapa dosen karena kepakarannya memiliki peran penting dan dipercaya untuk melaksanakan tugas di tingkat regional, nasional dan internasional <p>Tenaga penunjang akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rasio tenaga penunjang akademik dengan yang dilayani 1:45 masih memadai (rasio ideal 1:40), dan 69% memiliki jenjang kepangkatan Gol I dan II, sedangkan sisanya 31 % Gol III 	<p>Tenaga penunjang akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebagian besar jenjang pendidikan masih tingkat SMA ke bawah (51%), tenaga penunjang akademik dengan status teknisi belum mencukupi, dan penataan tenaga administrasi belum terdistribusi dengan baik di tingkat jurusan.
Sistem pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Struktur organisasi jelas dan ada pedoman penyelenggaraan pendidikan sebagai acuan • Kurikulum sudah dirancang berbasis SNPT dan KKNI dengan mempertimbangkan masukan <i>stakeholders</i>, sudah diimplementasikan dan sudah relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan. 	<p>Pengembangan mekanisme kerja dalam pelaksanaan administrasi sebagai fungsi layanan belum optimal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi kurikulum berdasarkan penilaian <i>stakeholders</i> dan alumni serta evaluasi hasil penerapan KKNI dan SNPT belum dilaksanakan dan pengembangan substansi kajian mata-kuliah berdasarkan elemen kompetensi belum optimal.

	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya berbagai pedoman untuk pembelajaran yaitu pedoman pelaksanaan KK, magang profesi, SP, pedoman penyusunan KIT dan sister dalam pembe-lajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan sister tugas akhir masih belum efektif.
	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi antar unit kerja (PS dan bagian) sudah baik dan adanya dukungan tenaga non struktural memperlancar administrasi di tingkat jurusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan jaringan intranet untuk hubungan komunikasi antar unit kerja di lingkungan fakultas telah berjalan lancar.
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan akademik dan non akademik didukung oleh manajemen sistem informasi terpusat yang dikelola oleh UPT-TI berkoordinasi dengan Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi (Biro III) • Akuntabilitas kinerja pengelolaan fakultas, monitoring dan evaluasi sudah dilaksanakan secara berkelanjutan. • Ada program kerja sama dan telah menjalin kerja sama dengan berbagai institusi/lemba-ga/instansi pemerintah, swasta, dan wira-swasta. • Dalam sistem pengelolaan dana ada upaya cukup kuat untuk meningkatkan perolehan sumber dana non APBN; Saat ini, ditinjau dari keragaman sumber perolehan dana tingkat keberlanjutannya dikategorikan cukup baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen sistem informasi terpusat masih terbatas pada layanan administrasi akademik (program Sister); kesesuaian pengelolaannya dengan kebutuhan masih sangat kurang. • Pelaksanaannya belum terkoordinasi, sistem yang dikembangkan masih beragam, dan belum memberikan jaminan mutu. • Kerja sama internasional masih sedikit; belum semua kerja sama dapat direalisasi-kan secara intensif dan pengelolaannya belum cukup baik. • Struktur penerimaan dana masih tergantung dari dana APBN dan perolehan dana masyarakat (non APBN) masih bertumpu pada SPP; kemampuan meraih cukup dana dari hasil kerja sama, penjualan produk dan jasa, serta paten masih rendah.
Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia gedung laboratorium untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Luasan gedung laboratorium masih

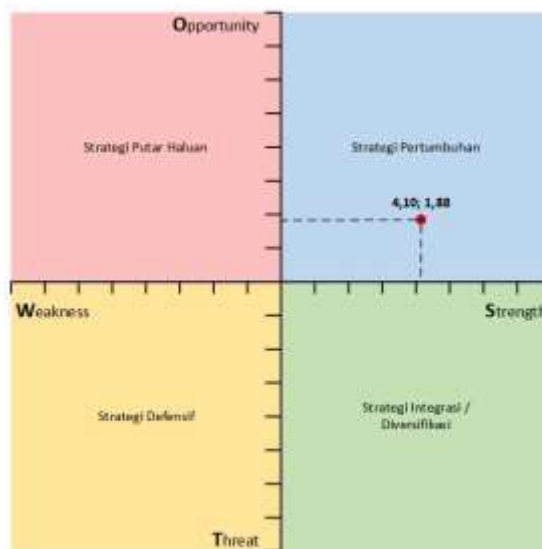
dan sarana	<p>setiap jurusan dan prodi, ruang kantor, dan ruang kuliah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedia fasilitas ruang baca dan koleksi buku, ruang sidang di Fakultas dan Jurusan. 	<p>belum memenuhi standar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi dan luasan ruang baca di Jurusan kurang layak.
	<ul style="list-style-type: none"> • Tersedia fasilitas rumah kaca untuk setiap Jurusan dan kebun percobaan guna menunjang kegiatan praktikum dan penelitian. • Peralatan pembelajaran dan laboratorium jumlah dan jenisnya cukup memadai 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah dan luasan rumah kaca telah cukup untuk memenuhi kebutuhan praktikum dan penelitian; Pemanfaatan dan pemeliharaan peralatan belum optimal dan khususnya fasilitas IT dan viewer sudah cukup memadai
Kemaha- siswaan	<ul style="list-style-type: none"> • Ada sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru melalui jalur SNMPTM, SMBPTN, Mandiri • Ada upaya promosi untuk meningkatkan minat calon mahasiswa masuk Fakultas Pertanian • Organisasi kemahasiswaan jenisnya beragam dan cukup mewadahi kreativitas maha-siswa di bidang pengembangan penalaran, minat dan bakat. • Dalam kegiatan bidang penalaran, minat dan kegemaran telah menunjukkan prestasi di tingkat nasional • Kegiatan kemahasiswaan didukung oleh sumber dana DIPA. • Kreativitas, sikap akademik dan sikap sosial mahasiswa cukup baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem rekrutmen sudah sesuai ditinjau dari target mahasiswa yang diinginkan. • Kegiatan promosi belum memberikan hasil yang memadai • Belum semua mahasiswa berpartisipasi secara aktif pada setiap unit kegiatan. Aktivitas pembinaan mahasiswa oleh dosen pembina belum berjalan dengan baik. • Belum banyak prestasi yang diraih • Dana yang tersedia belum memadai • Sebagian besar mahasiswa kemandiriannya kurang

	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa dibimbing dan diarahkan oleh dosen pembimbing akademik (DPA). • Adanya beasiswa bagi mahasiswa yang kurang mampu dan berprestasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Fungsi dan peran DPA belum maksimal.
Suasana akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Suasana akademik di lingkungan Fakultas Pertanian sudah kondusif dan interaksi akademik serta hubungan antar sivitas akademika cukup baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian jenis prasarana, sarana dan dana untuk mendukung terciptanya inter-aksi akademik antara sivitas akademika belum sesuai.

Upaya yang perlu dilakukan oleh Fakultas Pertanian ialah bagaimana memanfaatkan kekuatan untuk menjadikan tantangan sebagai peluang, dan memanfaatkan peluang untuk merubah kelemahan menjadi kekuatan. Adapun peluang dan tantangan yang dihadapi Fakultas Pertanian meliputi hal-hal sebagai berikut.

Komponen	Peluang	Ancaman
Iptek dan globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan masyarakat akan iptek makin tinggi, sehingga lulusan perguruan tinggi yang berkualitas dan mampu memanfaatkan iptek menjadi tumpuan dan harapan. • Adanya alih teknologi di bidang strategis tertentu memungkinkan untuk memu- takhirkan iptek, menciptakan dan meman-faatkan teknologi. • Diberlakukannya Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) mulai tahun 2015. 	<ul style="list-style-type: none"> • Daya saing lulusan dalam era globalisasi serta tuntutan masyarakat akan pemanfaat-an iptek yang mutakhir dan berkelanjutan. • Perkembangan iptek yang sangat cepat dan kompleks dan persaingan dengan perguruan tinggi lain dalam maupun luar negeri. • Persaingan di dalam dunia kerja dan di pasar dunia dalam globalisasi di bidang ekonomi.

	<ul style="list-style-type: none"> • 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi dengan tenaga kerja asing
Teknologi informasi dan komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pembelajaran cukup luas untuk meningkatkan efisiensi pembelajaran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap proses pembelajaran dan kompetensi lulusan.
	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi dengan berbagai lembaga/insitusi /pihak-pihak lain yang terkait pada tingkat nasional dan internasional makin terbuka luas dalam rangka menjalin kerja sama. • Peningkatan kepedulian masyarakat untuk memberikan informasi dan berkomunikasi mengenai berbagai masalah penelitian dan pengabdian masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Persaingan pelayanan antar perguruan tinggi dan institusi lain yang makin ketat. • Perguruan tinggi lain yang telah dikenal yang dianggap menghasilkan lulusan yang berkualitas. • Produk penelitian/pengabdian kepada masyarakat yang diutamakan mendapat pengakuan melalui hak kekayaan intelektual (HAKI)
Kebijakan pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya otonomi daerah, dengan potensi yang dimiliki, fakultas mempunyai peluang untuk berperan dalam pembangunan daerah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman kebijakan pada setiap daerah menuntut PT untuk meningkatkan pengua-saan mensikapi dan mampu menghargai keanekaragaman.
Kepercayaan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pengguna lulusan/masyarakat. • Kerja sama kemitraan dengan institusi atau perorangan. • Penggalan dana masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntabilitas fakultas terhadap masyarakat • Kompetisi untuk meraih kerjasama • Akreditasi oleh masyarakat
Sistem pendanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Keragaman sumber dana yang dapat diraih • Otonomi pengelolaan dana 	<ul style="list-style-type: none"> • Kompetisi untuk meraih berbagai sumber-dana • Efisiensi penggunaan dan akuntabilitas • Perubahan struktur pendanaan



Gambar 1. Posisi Kompetitif Relative Fakultas Pertanian UNEJ.

Dengan pembobotan skala 0.01 s.d 0.1 dan penskoran skala 1 s.d 10 atas seluruh butir aspek SWOT maka di peroleh hasil skor untuk kekuatan ($S=5.2$), Kelemahan ($W=1,1$), peluang ($O=4,3$) dan ancaman ($T=2,4$), maka selisih antara S dan W sebesar 4.1 (Gambar 1.1) dan selisih antara O dan T sebesar 1,9. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa posisi fakultas pertanian UNEJ berada pada kuadran satu yang memiliki peluang dan kekuatan untuk pengembangan. Strategi yang akan dilakukan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan agresif (*growth oriented strategy*)

Matrik hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang menggambarkan kondisi internal dan eksternal, memberikan informasi permasalahan isu utama yang perlu diatasi dengan berbagai kegiatan secara komprehensif dengan tepat untuk dituangkan dalam penyusunan program kegiatan penyelenggaraan pendidikan sebagai upaya mewujudkan tercapainya visi, misi, dan tujuan fakultas.

Isu utama atau isu strategis Fakultas Pertanian yang dihasilkan berdasarkan rumusan tersebut mencakup bidang pendidikan/pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni, dan manajemen internal. Bidang pendidikan meliputi hal-hal yang berkaitan dengan kualitas mahasiswa baru, *soft skill* lulusan, kurikulum berbasis kompetensi, sistem pembelajaran, dan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bidang kemahasiswaan berkaitan dengan daya nalar dan minat mahasiswa, dan bidang manajemen meliputi kualitas sumberdaya manusia, sistem manajemen informasi, kualitas laboratorium, kualitas kinerja fakultas dan jurusan atau prodi, *revenue generating*, pengelolaan sumberdana, dan kualitas dan kuantitas sarana prasarana pendidikan

II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi, Misi, dan Tujuan. Sebagai langkah mengantisipasi perubahan masa depan yang sedemikian cepat, pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Jember dengan mengacu kepada visi Universitas Jember, ditetapkan visi fakultas pertanian sebagai berikut:

“Fakultas Pertanian Universitas Jember, sebagai penyelenggara pendidikan tinggi berkualitas yang mengembangkan sistem pertanian industrial berwawasan lingkungan”

Visi tersebut mencerminkan keunggulan yang ingin dicapai yaitu kompetensi dalam pengembangan sistem pertanian industrial berwawasan lingkungan, dengan pemahaman bahwa (1) sistem pertanian dalam arti luas dimaksudkan sebagai suatu metode pendekatan kegiatan campur tangan manusia dalam pemberdayaan sumberdaya lahan, lingkungan nabati, hewan, dan sosial budaya untuk selalu meningkatkan hasil bagi kesejahteraan manusia dengan tetap memperhatikan ekosistem melalui rekayasa teknologi, sosial dan ekonomi; (2) pertanian industrial merupakan sistem pertanian yang berwawasan bisnis; dan (3) berwawasan lingkungan dalam lingkup pertanian diartikan sebagai pandangan manusia dalam kegiatan campur tangan di bidang pertanian dengan selalu mempertimbangkan kelestarian ekosistem.

Adapun, misi Fakultas Pertanian dirumuskan dalam pernyataan sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang dikelola secara profesional berorientasi pada mutu, keterbukaan dan peningkatan daya saing
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif secara terintegrasi berorientasi pada pengembangan sistem pertanian industrial berwawasan lingkungan.

Sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan, menuju tahun 2020 tujuan yang ingin dicapai Fakultas Pertanian Universitas Jember ialah untuk:

- a. Menghasilkan lulusan yang mampu menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi di bidang pertanian industrial berwawasan lingkungan.
- b. Mengembangkan sistem pembelajaran yang diwujudkan dalam sajian ilmu dan teknologi mutakhir.
- c. Meningkatkan mutu akademik staf pengajar melalui pendidikan lanjutan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menyempurnakan materi ajar.
- d. Mengembangkan penelitian dan inovasi teknologi sesuai dengan sistem pertanian industrial berwawasan lingkungan.
- e. Meningkatkan mutu sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan materi ajar yang mampu mengembangkan kreatifitas dan minat peserta didik.
- f. Memantapkan satuan penyelenggara pendidikan tinggi secara profesional dengan menumbuhkan budaya sikap dan semangat prima kepada dosen, mahasiswa, serta pegawai administrasi.
- g. Mengembangkan kerja sama dengan institusi dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kemitraan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.2 SASARAN STRATEGIS

Sasaran dan Kebijakan Mutu Akademik.

Sesuai dengan azas keberlanjutan program dan dengan berpedoman kepada paradigma baru sistem manajemen pendidikan tinggi (KPPT-JP IV/HELTS) serta arah pengembangan Universitas Jember, maka sebagai upaya untuk lebih mengutamakan kualitas (*first quality*) sebagaimana tertuang dalam Renstra Universitas Jember 2016-2020, sasaran strategi Fakultas Pertanian lebih ditekankan pada tiga komponen HELTS yaitu daya saing bangsa, otonomi dan desentralisasi, dan kesehatan organisasi dengan sasaran mutu sebagai berikut:

- a. Jumlah lulusan yang lulus tepat waktu dengan $IPK \geq 3.25$, minimal 80 persen.
- b. Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan sesuai bidang ilmu dengan masa tunggu kurang dari satu tahun, minimal 50 persen.
- c. Jumlah dosen dengan indeks kinerja akademik dosen ≥ 6.0 (skala 1-7 di sister), minimal 80 persen.

Fakultas Pertanian sebagai penyelenggara pendidikan tinggi berkualitas, menetapkan kebijakan mutu akademik untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi, berdaya saing, memiliki kompetensi bersikap dan berperilaku sesuai dengan tata kehidupan bersama, siap latih dan mampu menciptakan peluang kerja. Sebagai acuan dasar untuk menetapkan standar akademik fakultas akan digunakan prosedur *quality assurance system*.

1. Berkualitas tinggi artinya bahwa lulusan Fakultas Pertanian diharapkan mempunyai kompetensi sesuai bidang studi yang dipelajari.
2. Berdaya saing artinya bahwa lulusan Fakultas Pertanian diharapkan mampu meraih posisi di tempat kerja dan mengisi peluang kerja setara dengan lulusan perguruan tinggi lain yang memiliki standar kualitas tinggi.
3. Memiliki kompetensi bersikap dan berperilaku sesuai dengan tata kehidupan bersama artinya lulusan Fakultas Pertanian diharapkan mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri dalam berkarya di bidang keahlian yang dimiliki sesuai dengan tata kehidupan masyarakat di mana mereka bekerja.
4. Siap latih artinya lulusan Fakultas Pertanian diharapkan mampu meng-implementasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama masa studi, dan hanya memerlukan penyiapan penyesuaian untuk dapat menerapkan ilmu di tempat mereka bekerja.

Pengembangan Fakultas.

Berdasarkan analisis kondisi internal dan eksternal, serta dengan memperhatikan kebijakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui upaya terus menerus untuk memperkuat aspek L-RAISE dan mengembangkan kemampuan berkaitan dengan aspek daya saing, otonomi dan desentralisasi, serta kesehatan organisasi, Fakultas Pertanian Universitas Jember menetapkan prioritas pengembangan yang akan dilaksanakan untuk mendukung terwujudnya pencapaian visi dan misi sebagai berikut:

- a. Bidang ilmu dan teknologi pertanian yang berkaitan dengan aspek agroindustri dan agribisnis meliputi teknologi budidaya, teknik pemasaran produk sampai ke konsumen, dan pengelolaan lingkungan yang mencakup komoditas pertanian.
- b. Bidang bioteknologi yang meliputi pemuliaan tanaman, biologi dan kesehatan tanah, proteksi tanaman, peningkatan produksi tanaman dan pasca panen.
- c. Bidang ilmu teknologi pengelolaan lahan dan lingkungan yang menunjang pembangunan pertanian berkelanjutan.
- d. Bidang ilmu manajemen agribisnis dan kebijakan perencanaan pembangunan bidang pertanian.
- e. Mengaktifkan kembali program studi (S1) agronomi, proteksi tanaman dan ilmu tanah
- f. Membuka program studi baru sesuai dengan kebutuhan pembangunan pertanian.

III. KEBIJAKAN, PROGRAM, STRATEGI PENCAPAIAN DAN INDIKATOR KINERJA

3.1 Kebijakan

Berdasarkan hasil analisis SWOT sebagaimana dijelaskan pada Bab I, secara rasional hasil akumulasi seluruh kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threat*), kekuatan (*strength*) dan kesempatan (*opportunity*) maka fakultas Pertanian UNEJ hingga tahun 2015 pada posisi kuadran satu, artinya mempunyai peluang dan kekuatan untuk pengembangan fakultas. Strategi yang akan dilakukan adalah mendukung kebijakan pertumbuhan gresif (*growth oriented strategy*). Dengan demikian, kebijakan strategis yang dapat menopang pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Jember selama lima tahun mendatang meliputi:

- (1) Membangun *collegial work*.
- (2) Mengembangkan organisasi tata kelola yang transparan dan akuntabel.
- (3) Merevitalisasi unit penyelenggara kegiatan tridharma;
- (4) Mengembangkan akses tridharma bagi sivitas akademika dan *stakeholders*.
- (5) Mengembangkan kerjasama dengan mitra institusi di level nasional dan internasional

Strategi dasar ini diharapkan dapat membangun komunitas akademik yang bekerja secara *collegial* berlandaskan rasa saling percaya dengan didukung tata kelola yang transparan dan akuntabel dalam menyelenggarakan kegiatan tridharma bagi civitas akademik dan stakeholder.

3.2. Program Kerja

Visi, misi, tujuan dan sasaran strategis pada Renstra Fakultas Pertanian UNEJ tahun 2016-2020 dapat diwujudkan dalam program kerja yang mencakup bidang pendidikan, bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; bidang organisasi tatakelola dan internasionalisasi

3.2.1 Pendidikan

a. **Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi.**

Pengembangan kurikulum Program Studi diarahkan untuk memenuhi standar baku yang ditetapkan pemerintah dan *updating* kurikulum yang mengantisipasi standar kompetensi lulusan kawasan Asia Tenggara dan Asia.

b. **Penguatan dan penguasaan learning outcome berorientasi keunikan atribut lulusan.**

Program ini merupakan upaya untuk mewujudkan lulusan cendekia yang menjadi atribut lulusan Fakultas Pertanian Universitas Jember. Program dan kegiatan diintegrasikan ke dalam kegiatan kurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler dan nonkurikuler serta disesuaikan dengan strata dari program studi. Pembinaan minat dan bakat mahasiswa yang mengacu pada atribut lulusan akan memberikan lulusan yang memiliki daya saing kompetitif dan komparatif di level nasional dan internasional.

c. **Optimalisasi penerapan proses pembelajaran yang berorientasi pada Student Centered Learning dan IT based learning.**

Program ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa sebagai pembelajar reflektif dan sepanjang hayat yang terbiasa dengan kemandirian dan antisipatif terhadap perkembangan IPTEKS. Berkembangnya model-model pembelajaran SCL yang sesuai

dengan karakteristik program studi dan penggunaan *e-learning* sebagai media pengelolaan pembelajaran menjadi ciri program dan kegiatan.

d. Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis resource sharing di level nasional dan internasional (credit transfer, sandwich, joint degree dan double degree).

Kesiapan lulusan cendekia untuk memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat nasional dan internasional, perlu mendapat dukungan kegiatan yang memberikankesempatan bagi mahasiswa berinteraksi dengan masyarakat luar. Kesempatan tersebut dikembangkan oleh setiap program studi untuk melakukan mobilisasi mahasiswa melalui kegiatan akademik yang terstruktur berbasis kerjasama.

e. Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional

Pengelolaan pembelajaran berorientasi pada pemberian jaminan kepada mahasiswa bahwa pembelajaran yang di selenggarakan berkualitas dan berstandar nasional dan internasional. Standar nasional merujuk pada pemenuhan standar SNPT yang diikuti dengan *quality assurance* di level ASEAN.

Sejalan dengan kegiatan internasionalisasi, akses pendidikan bagi mahasiswa asing juga mulai dikembangkan. Dua sasaran yang akan dicapai yaitu upaya perluasan jejaring alumni dan publikasi internasional

3.2.2 Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Memperkuat kapasitas dan kapabilitas kelompok peneliti dan pengabdian

Program ini diarahkan untuk menyiapkan sumberdaya berbasis bidang keahlian dan minat untuk mengembangkan penelitian dan pengabdian. Pembentukan kelompok peneliti di

tingkat program studi/jurusan bertujuan untuk penguatan kapasitas secara internal yang dilakukan dengan mengkomposisikan anggota kelompok peneliti dan kelompok pengabdian yang proporsional senioritas dalam keilmuannya. Komitmen dan konsistensi fakultas dan jurusan dalam menjaga keutuhan kelompok peneliti dapat dimediasi dengan berbagai kegiatan akademik bersama di level fakultas. Penelitian dosen dan mahasiswa diarahkan untuk mendukung dan menghasilkan produk-produk unggulan berbasis pertanian industrial

b. Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan sebagai branding dan kontribusi fakultas di level nasional dan internasional

Kekuatan penelitian ini ditentukan oleh munculnya kelompok peneliti di prodi yang mendapat insentif penelitian luar negeri yang berorientasi pada HAKI dan karya publikasi bereputasi internasional. Demikian pula, melalui kegiatan seminar internasional yang bereputasi menjadi pemicu untuk menghasilkan karya penelitian yang *internationally recognized*

c. Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian dan pengabdian yang berpotensi output HAKI, publikasi dan buku ajar.

Upaya mendorong dan memfinalisasi penelitian yang berujung pada produk atau HaKi, publikasi dan buku ajar perlu terus didukung baik melalui hibah penelitian unggulan maupun pembinaan/ pendampingan. Program ini diarahkan untuk mengakselerasi tercapainya produk dan karya penelitian yang *reputable*.

d. Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang pertanian industrial.

Fakultas Pertanian Universitas Jember bertekad untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan kepada dosen dan mahasiswa dalam melakukan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan visi universitas unggul yang berwawasan pertanian industrial sehingga pertanian yang unggul dan modern terkait pertanian industrial dapat dikembangkan dengan baik.

e. Perluasan pembinaan/pendampingan terhadap kegiatan di masyarakat terkait dengan pertanian industrial

Pembinaan maupun pendampingan di masyarakat sangatlah penting dalam merealisasikan pertanian industrial yang dicirikan bernilai tambah tinggi, terintegrasi dalam saturantai pasok, bertumpu pada sumber daya domestik, berbasis IPTEK dan berwawasan lingkungan, kegiatan ini dapat dilakukan dengan secara individual maupun kelompok dalam lingkup wilayah tertentu

f. Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang pertanian industrial

Pengembangan pertanian industrial akan menjadi lebih cepat jika dapat dilakukan dengan bekerjasama secara sinergis dengan berbagai instansi dan lembaga masyarakat sekitar. Hal ini dimaksudkan kegiatan tersebut dapat dilakukan secara terpadu sesuai dengan keinginan masyarakat dan wilayah dimana kegiatan tersebut dilakukan, dalam arti lain kegiatan tersebut menghasilkan produk yang sesuai spesifik lokasi.

3.2.3 Internasionalisasi

a. Penguatan dan perluasan kerjasama Antar Universitas di kawasan ASEAN dalam penyelenggaraan tridharma

Sebagai bagian yang tidak terlepas dari kegiatan kelompok peneliti dan kelompok pengabdian, akselerasi berupa penguatan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada penguatan bidang-bidang unggulan di masing-masing fakultas dan

jurusan dikembangkan. Sistem insentif kegiatan akademik berupa *guest lecturer*, *seminar*, *conference* dan *workshop* bersama, dengan melibatkan asosiasi bidang keilmuan/profesi.

b. Penguatan kerjasama luar negeri berbasis konsorsium

Sebagai kegiatan kerjasama rintisan dan *trend* saat ini, konsorsium menjadi pilihan bentuk kerjasama. Keterlibatan beberapa perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk menyelesaikan masalah secara terintegrasi dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Fokus kegiatan kerjasama didasari pada kekuatan riil yang sudah tumbuh berkembang di jurusan/program studi, disertai komitmen dan dukungan institusi dalam penyiapan anggaran berazaskan kesetaraan.

3.2.4 Organisasi Tatakelola

a. Pengembangan Institusi

Peningkatan status program studi agroteknologi menjadi jurusan dan mengaktifkan kembali program studi agronomi, ilmu tanah dan proteksi tanaman . Selain itu di rencanakan pembukaan program studi penyuluhan dan komunikasi pertanian serta program studi manajemen perkebunan.

b. Pengembangan kapasitas, kapabilitas dan karir berbasis meritokrasi dalam mewujudkan profesionalitas dosen dan tenaga kependidikan

Pengembangan tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, perlu penataan yang mengarah pada peningkatan kinerja. Penyiapan tupoksi dan derivasinya berupa Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) dan menjadi ukuran baku dalam pengukuran indeks kinerja. *Reward* dan *punishment* dikembangkan agar muncul kepastian karir tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, kepastian tersebut perlu mendapat dukungan sistem penilaian yang *fair* dan transparan. Program penguatan sistem informasi kepegawaian

diprioritaskan untuk menginventarisir dan mengolah kinerja disertai dengan monitoring dan pengambilan keputusan pengembangan karir, *reward* dan *punishment*.

c. Pengembangan dan optimalisasi sumberdaya dan aset dalam mewujudkan lulusan cendekia, karya dan produk prima

Program ini difokuskan untuk menata sistem perencanaan kegiatan tridharma yang didukung oleh data yang valid tentang kondisi sumberdaya dan aset institusi. Penataan diawali dengan kesiapan sistem informasi sarana prasarana dan aset yang menjadi instrumen bagi operator untuk meng-*update* data. Data tersebut menjadi masukan bagi sistem perencanaan kegiatan akademik di semua jenjang. Keberhasilan kegiatan ini dapat mengefektifkan dan mengefisienkan seluruh daya dukung sarana prasarana untuk kegiatan tridharma.

d. Pengembangan green campus ramah lingkungan

Suasana yang asri, nyaman, aman, dan ramah lingkungan serta memiliki udara bersih diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan tridharma yang kondusif. Kondisi ini akan mewujudkan *Green Campus University*. Untuk memperoleh kondisi tersebut, dilakukan beberapa upaya antara lain: penetapan standar bangunan yang tidak lagi menggunakan lahan luas dan bangunan vertikal; pengembangan *Agrotechnopark* sebagai pengendali taman kampus, kebun bibit, pengadaan sepeda kampus dan lahan *training center* sebagai wujud miniatur pertanian industrial; serta pengembangan sumber air bersih dan pengelolaan limbah menjadi prioritas disertai dengan membangun budaya hidup bersih di wilayah kampus.

e. Penguatan tatakelola berbasis manajemen mutu, budaya internal audit melalui sistem informasi manajemen terpadu

Program ini ditujukan untuk memperkuat tatakelola yang membutuhkan keintegrasian sehingga *output* sistem menjadi basis dalam pengambilan keputusan. Program difokuskan

pada penataan pangkalan data, mahasiswa, staf dan sumberdaya lainnya, dengan proses pelaksanaan kegiatan akademik (SIKAD), keuangan (SIMKEU), kepegawaian (SIMPEG), dan sarana prasarana (SINAPRA) serta Perpustakaan. Sistem juga akan dilengkapi dengan Sistem Informasi Kerjasama, Sistem Informasi Alumni, dan Sistem informasi Bisnis. Pelaksanaan sistem manajemen mutu juga akan terus diperkuat, dengan membudayakan audit internal, pelaksanaan *desk evaluation* akan diintegrasikan dengan sistem informasi akademik, sedangkan kualitas substansi pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan monitoring dan evaluasi melalui visitasi tim auditor.

f. Penguatan daya saing dan social responsibility institusi melalui jejaring alumni

Program ini merupakan penguatan akses dan kontribusi fakultas sebagai tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar. Jejaring alumni merupakan mata rantai yang terikat kuat dalam kultur dan keluarga institusi maupun fakultas. Keberadaan alumni diberbagai tempat/posisi baik di dalam maupun di luar negeri merupakan agen kerjasama. Kontribusi bagi pendidikan tinggi, Fakultas Pertanian UNEJ akan mengambil peran sebagai pembina untuk perguruan tinggi di wilayah Karesidenan Besuki dan wilayah lain yang masuk dalam *coverage* alumni. Kegiatan akademik yang memberikan inspirasi dan motivasi bagi mahasiswa juga menjadi fokus utama, selain kerjasama dalam mendukung sumberdaya institusi dan daya saing lulusan memasuki dunia kerja.

g. Pengembangan kelembagaan dalam bentuk penambahan jumlah program studi baru

Program ini merupakan antisipasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat dinamis dan kebutuhan pasar kerja terhadap lulusan perguruan tinggi bidang pertanian. Dengan demikian, penambahan program studi baru harus disesuaikan kebutuhan *stakeholders* khususnya dibidang pertanian

3.3 Strategi Pencapaian

Renstra Fakultas Pertanian Universitas Jember tahun 2016-2020 dilengkapi dengan tahapan pengembangan dalam tiga tahap yaitu tahap pertama th 2016-2017, tahap kedua th 2017-2019 dan tahap ketiga th 2019-2020 untuk memberikan arah secara tepat dalam penetapan dan pencapaian sasaran strategis tahunan. Tahapan pencapaian didasarkan pada cita-cita institusi, arah pengembangan fakultas yang secara bertahap diindikasikan dengan kelembagaan, tata kelola, *impact* kinerja dan kontribusi lulusan, karya dan produk serta kondisi fakultas pada tahun 2016-2020 sebagai berikut.

Tahap pertama (2016-2017) merupakan tahap penguatan; tata kelola, penguatan kurikulum standar nasional pendidikan tinggi, penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional dan penguatan penjaminan mutu. Pada tahap ini, kapasitas fakultas dalam bidang penelitian, pengabdian sudah mulai mantap, dan dikembangkan perluasan akses pendidikan melalui daya tampung dan program studi baru. Pelaksanaan pendidikan sudah sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar manajemen berbasis ISO sudah berjalan dalam satu siklus audit dan siap disertifikasi pada tahun berikutnya. Penelitian dan Pengabdian dengan keterlibatan pihak *stakeholders* sudah berjalan. Budaya menulis berkualitas sudah mulai mantap diindikasikan dengan meningkatnya publikasi dosen dalam jurnal internasional. Institusi juga menyiapkan jurnal terakreditasi sebagai fasilitas publikasi.

Tahap kedua (2017-2019), merupakan optimalisasi sumberdaya dalam peningkatan tata kelola yang otonom dan peningkatan kerjasama berorientasi karya dan produk prima yang terstandarisasi secara internasional. Pencapaian kinerja fakultas pada tahap ini meliputi berjalannya proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan standar baku yang telah ditetapkan. Kegiatan manajemen berbasis mutu telah tersertifikasi ISO. Luaran proses pendidikan sudah dapat bersaing di level nasional, produk penelitian telah

terpublikasi dengan penulis utama pada penelitian kerjasama sudah mulai dominan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, telah memberikan kontribusi nyata dengan semakin meningkatnya produk penelitian yang telah terhilirisasi.

Tahap ketiga (2019-2020), merupakan tahap optimalisasi dan ekspansi kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian dengan lulusan dan karya serta produk unggul di wilayah Asia Tenggara dan eksis di kawasan Asean. Lulusan telah mampu mengisi lapangan kerja di kawasan ASEAN. Pada bidang penelitian, *collaboration research* dan bimbingan program pascasarjana semakin meningkat yang diikuti dengan publikasi bersama dan diperluas memasuki kawasan Asean. Kerjasama kelembagaan dalam bentuk konsorsium dengan mitra asing mulai tumbuh dan berkembang dalam program penelitian.



Gambar : Tahapan, Sasaran, Strategi dan Capaian Program Kerja Th.2016-2020

3.3 Indikator Kinerja Utama

Upaya untuk menjaga kreativitas, inovasi dan konsistensi segenap sivitas akademika Fakultas Pertanian Universitas Jember dalam mengimplementasikan Renstra 2016-2020, diperlukan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Penetapan indikator kinerja terindikasikan pada sasaran strategis dan tujuan Renstra secara kuantitatif dan terukur. Adapun waktu pengukuran merujuk pada tahapan strategi pencapaian. Dalam hal ini, indikator kinerja diukur pada akhir tahun 2016 s.d 2020. Indikator utama dan target pencapaiannya pada akhir tahun 2016 s.d 2020 disajikan pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Sasaran Strategis, Indikator Kinerja dan Target Capaian

Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Base line	Capaian				
			2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Tercapainya peringkat akreditasi, program studi yang baik oleh Lembaga Akreditasi Nasional,	1. Jumlah Program Studi yg terakreditasi A/Unggul						
	S1	0	0	1	2	2	2
	S2	0	0	0	2	2	2
	S3	0	0	0	0	0	0
	2. Jumlah Program Studi yg terakreditasi AUN QA						
	S1	0	0	0	0	0	1
	S2	0	0	0	0	0	1
	S3	0	0	0	0	0	0
	2. Tercapainya lulusan cendekia yang mampu bersaing di tingkat Nasional, kawasan Asia Tenggara dan Asia.	1. Kompetensi lulusan kelompok 5 dan 4 menurut Stakeholders skala (1-5) (%)					
Kelompok 5		1	2	4	6	8	10
Kelompok 4		2	3	11	14	17	20
2. Sebaran (%) lulusan yang bekerja di							
Jember		25	23	22	21	20	20
Provinsi Jawa Timur		50	50	51	51	52	51
Luar Jawa Timur	25	27	27	28	27	27	

3. Sebaran (%) lulusan yang bekerja pada perusahaan						
Nasional	65	63	57	52	50	43
Multi-nasional	25	22	23	25	25	27
Wirausahawan	10	15	20	23	25	30
4. Sebaran (%) lulusan yang bekerja di						
Dalam negeri	100	100	100	100	99	98
Wilayah Asia Tenggara	0	0	0	0	1	1
Kawasan Asia atau lainnya	0	0	0	0	0	1
5. Sebaran (%) lulusan yang melanjutkan studi di						
Dalam negeri	2.5	2.5	3	5	5	10
Wilayah Asia Tenggara	0	0	0	0	1	1
Kawasan Asia atau lainnya	0	1	1	2	3	4
7. Rata-Rata IPK Lulusan :						
S1	3,18	3,26	3,30	3,35	3,37	3,50
S2	3,50	3,60	3,65	3,67	3,70	3,75
S3	0	0	0	3.75	3.80	3.85
8. Rata-Rata Lama Penyusunan TA (bulan)						
S1	14	12	11	10	9	9
S2	20	18	14	13	12	11
S3	0	0	0	14	13	12
9. Rata-Rata Lama Studi (tahun)						
S1	4,8	4,7	4,5	4,3	4,0	4,0
S2	2,5	2,4	2,4	2,3	2,0	2,0
S3	0	0	0	4.0	3,5	3,0
10. Kemampuan Bahasa Inggris Lulusan (S1)						
Persentase mahasiswa dengan Skor TOEFL > = 450	30	30	30	35	35	35

11. Jumlah Prestasi Akademik Mahasiswa di Level Nasional						
Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (Kementerian)	3	8	10	12	14	15
Lomba Karya Tulis Ilmiah Nasional (Perguruan Tinggi)	8	11	12	15	17	20
Lomba Karya Inovasi lainnya tingkat Nasional (Kementerian)	2	3	3	4	4	5
Lomba Karya Inovasi lainnya tingkat Nasional (Perguruan Tinggi)	4	6	8	8	9	10
Lomba Karya Inovasi Tingkat Asia	0	2	2	3	4	5
12. Jumlah Prestasi Akademik Mahasiswa di Level Internasional						
Karya ilmiah yang terpilih dan diseminarkan serta dipublikasikan pada procedia terindex (<i>Ebsco</i> atau <i>Proquest</i>)	0	2	3	3	4	5
Award yang diberikan oleh Host Internasional Seminar kepada mahasiswa	2	2	3	4	4	5

	13. Jumlah Prestasi Olah Raga dan Seni Mahasiswa di level Nasional dan Internasional							
	Prestasi dan inovasi dalam bidang sosial dan kemasyarakatan serta seni (Nasional)	0	1	2	3	4	5	
	Prestasi dan inovasi dalam bidang sosial dan kemasyarakatan serta seni (Internasional)	1	1	2	2	3	3	
	Prestasi dan inovasi dalam bidang olah raga (Nasional)	2	2	2	3	4	4	
	Prestasi dan inovasi dalam bidang olah raga (Internasional)	0	0	0	1	2	3	
	14. Rata-Rata Masa tunggu Mendapatkan Pekerjaan(S1/bulan)							
	S1	7	6	6	5	5	4	
	S2	7	5	5	3	3	2	
	3. Menguatnya budaya kualitas dalam penelitian dan publikasi nasional dan internasional.	1. Jumlah Kelompok Peneliti yang aktif						
		Mendapat <i>Grant</i> Nasional	5	6	8	8	10	10
Mendapat <i>Grant</i> Internasional		2	2	3	4	4	5	
2.. Jumlah publikasi (Judul)								
a) tidak terakreditasi nasional		30	30	35	40	50	60	
b) nasional terindeks,		30	40	50	60	70	80	

	c) internasional	40	50	60	70	80	90
	d) internasional terindeks	2	5	10	12	14	15
	e) Rata-rata index sitasi artikel dosen (<i>Google Scholar</i>)	30	35	40	40	45	45
	3. Jumlah buku yang dihasilkan staff						
	a) buku ajar	17	20	25	30	35	40
	b) referensi	4	5	7	10	14	20
	c) ilmiah populer	NA	4	6	8	10	12
	d) Jumlah karya produk intelektual (HaKI)	0	1	1	1	2	2
	e) Jumlah judul penelitian kompetitif yang diterima per tahun	35	35	35	40	40	45
	f) Persentase kenaikan <i>budget</i> penelitian setiap tahun	15	18	20	25	27	30

		4. Persentase kualifikasi pendidikan dosen					
	a) S2	42	51	50	45	40	35
	b) S3	48	49	51	51	53	55
	c) Persentase Guru Besar	8	9	11	13	15	15
	d) Persentase Dosen Bersertifikat	100	98	100	100	100	100
4. Menguatnya budaya keramahan sosial dalam mendesiminasikan pengetahuan, teknologi dan seni bagi masyarakat.	1. Jumlah kegiatan pengabdian sivitas akademika yang melibatkan, sektor swasta, pemerintah daerah dan masyarakat	5	5	7	8	10	12
	2. Jumlah kegiatan hibah pengabdian sivitas akademika partner						
	(1) LITABMAS/sejenis	49	50	51	53	54	55
	a) Swasta	0	0	1	1	2	2
	b) Pemerintah kota atau daerah.	10	15	17	20	22	22
	c) Jumlah kegiatan pengabdian dalam bentuk desiminasi Teknologi Tepat Guna bagi masyarakat	5	8	10	12	15	20

	d) Jumlah judul kompetitif yang diterima per tahun	90	95	97	97	98	99
	e) Jumlah total HaKI yang dihasilkan	1	1	1	2	2	2
5. Meningkatkan karya tri dharma baik dari dosen maupun mahasiswa spesifik lokasi (pertanian industrial) yang memiliki manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan	1. Penelitian dan pengabdian masyarakat terkait pertanian industrial						
	Jumlah dosen terlibat	25	30	35	38	40	40
	Jumlah mhs terlibat	35	45	55	65	75	80
	2. Pembinaan dan pendampingan terkait pengembangan pertanian industrial						
	Jumlah dosen terlibat	30	30	35	38	40	50
	Jumlah mhs terlibat	40	45	55	65	75	80
	3. Pelaksanaan kegiatan penelitian di Agrotechnopark terkait pertanian industrial						
	Jumlah dosen terlibat	30	30	35	38	40	50
	Jumlah mhs terlibat	20	25	25	35	35	40
	4. Kerjasama antar lembaga untuk memperkuat basis pertanian industrial						
Jumlah dosen terlibat	10	20	30	35	40	50	
Jumlah mhs terlibat	5	5	5	5	10	10	
6. Meningkatkan kerjasama internasional dalam kegiatan tridharma	1. Jumlah kegiatan kerjasama luar negeri dalam bidang pendidikan						
	a) Transfer kredit	1	2	3	4	5	6
	b) Double degree	0	0	0	0	1	1
	c) Joint degree dan	0	0	0	0	1	1
	d) Sandwich program	0	0	1	1	2	2
	2. Jumlah kegiatan kerjasama luar negeri dalam bidang penelitian ber-output						
	a) Publikasi	4	6	8	10	12	15
b) Produk paten	0	0	1	1	2	2	

7. Tercapainya tatakelola yang transparan dan akuntabel	1. Persentase ketersediaan perangkat perencanaan						
	a) Integrasi Renstra dan RKAKL di fakultas	100	100	100	100	100	100
	b) Renstra dan Rencana Kerja Jurusan/prodi di fakultas	100	100	100	100	100	100
	2. Persentase Konsistensi/akurasi output kerja						
	a. Rata-rata waktu kenaikan jabatan dosen asisten ahli ke lektor	6 th 3 bln	5th 6 bln	5th 0bln	4th 0bln	3th 6bln	3th 0bln
b. Rata-rata waktu kenaikan jabatan dosen lektor ke lektor kepala	8 th 8 bln	6th 6 bln	5th 0lbn	4th 6lbn	4th 0lbn	3th 6lbn	
c. Rata-rata waktu kenaikan jabatan dosen lektor kepala ke profesor	7 th 2 bln	6th 6bln	6th 0bln	5th 6bln	5th 3bln	5 th 0bln	

IV. PENUTUP

Renstra Fakultas Pertanian UNEJ 2016-2020 dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh wakil dosen, ketua jurusan dan sekretaris, ketua prodi dan pimpinan fakultas, *stakeholders* dan anggota senat serta dikompilasi oleh Tim penyusun Renstra. Pendekatan SWOT digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi dan kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Analisis mendalam difokuskan pada kinerja kelembagaan dan mengidentifikasi posisi lembaga.

Program-program yang berhasil diformulasikan menjadi peta jalan bagi Fakultas Pertanian Universitas Jember untuk meningkatkan posisinya dalam pergaulan komunitas akademik global melalui peran dan kontribusinya. Program dalam Renstra menjadi acuan dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan dan menjadi dasar dalam penyusunan RKAKL.

Komitmen dan konsistensi segenap warga Fakultas Pertanian Universitas Jember menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Akutabilitas ketercapaian target di dalam Renstra dimanifestasikan dalam bentuk laporan kinerja Universitas per tahun yang di susun Laporan Kinerja Akutabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

IV. PENUTUP

Renstra Fakultas Pertanian UNEJ 2016-2020 dikembangkan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh wakil dosen, ketua jurusan dan sekretaris, ketua prodi dan pimpinan fakultas, *stakeholders* dan anggota senat serta dikompilasi oleh Tim penyusun Renstra. Pendekatan SWOT digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dengan mengkaji seluruh aspek terkait dengan potensi dan kelemahan serta mencermati berbagai aspek khususnya peluang dan tantangan. Analisis mendalam difokuskan pada kinerja kelembagaan dan mengidentifikasi posisi lembaga.

Program-program yang berhasil diformulasikan menjadi peta jalan bagi Fakultas Pertanian Universitas Jember untuk meningkatkan posisinya dalam pergaulan komunitas akademik global melalui peran dan kontribusinya. Program dalam Renstra menjadi acuan dalam menyusun dan mengembangkan kegiatan dan menjadi dasar dalam penyusunan RKAKL.

Komitmen dan konsistensi segenap warga Fakultas Pertanian Universitas Jember menjadi pilar utama dalam mengimplementasikan program dan kegiatan, sehingga sasaran strategis dan tujuan program dapat dicapai. Akutanbilitas ketercapaian target di dalam Renstra dimanifestasikan dalam bentuk laporan kinerja Universitas per tahun yang di susun Laporan Kinerja Akutanbilitas Instansi Pemerintah (LAKIP)